

Jogjakarta, 16 Maret 1972.

NO. : 2418/II/10.N.M.  
Lampiran : 1 lembar.  
Perihal : Combined Smallpox - BCG.  
Vakcinasi (gabungan  
vaksinasi tjatjar- BCG).

K e p a d a  
1. Jth. Sdr. Kepala D.K.R. Kab. Sleman.  
2. " " " " Kab. Bantul.  
3. " " " " Kl. Progo.  
4. " " " " Gn. Kidul.  
5. " " " " Kodya Jk.

- I). Dalam Raker Kesehatan Nasional ke IV. bulan Agustus 1971 dan hasil seminar Na ke IV. Program Pembasmian Penyakit Tjatjar bulan Oktober 1971 antara lain telah diputuskan masalah pendajagunaan djuru tjatjar mendjadi djuru immunisasi dlm. waktu dekat diarahkan pada gabungan vaksinasi tjatjar - BCG.
- II). Memperhatikan Pedoman Pelaksanaan Vaksinasi gabungan Tjatjar - BCG. untuk Daerah Djawa dan Bali sementara dari Pusat.
- III). Mengingat bahwa DIJ. dalam 2 thn. terakhir telah bebas dari Penyakit tjatjar. Pengalaman selama trial di Kab. Kl. Progo, Kab. Bantul dan Kab. Kodya Jk. dalam thn. 1971 dan thn. 1972 (hasil lihat lampiran), maka untuk seluruh Daerah Ist. Jogjakarta, mulai 1 April 1972 pedoman pelaksanaan gabungan vaksinasi tjatjar BCG. di atur sebagai berikut;

- 1/. Methode:
  1. Tiap2 Kab./Kodya dibagi dalam Unit2 kerdja dimana tiap2 Unit kerdja terdiri dari dua Ketjamatan (ketjuali Kab. Gn. Kidul Ketj. Wonosari dan Kab. Sleman Ketj. Tempel.)
  2. Dua orang djuru tjatjar merupakan 1 team immunisasi untuk tiap2 unit kerdja tsb. diatas.
  3. Prino vaksinasi dan revaksinasi dikerdjakan setjara terpisah Cyclus PV. = 3 bulan, dan RV. = 1 thn. dalam tiap2 kwartal, PV. diberikan wakt 10 minggu dan RV = 3 minggu, tiap2 minggu = 5 hari kerdja dilanangan 1 hari kerdja untuk administrasi/pengambilan perlengkapan/recerve.
  4. Didalam mengerdjakan PV. dan RV, harus di kerdjakan pula vaksinasi BCG.
  5. Selain itu djuru tjatjar harus menanjakan pula kemungkinan adanya tersangka tjatjar didaerah kerdjanya.

- 2/. Pelaksanaan:
  1. Sasaran dan target.  
PV. diutamakan pada baj 12 0 - 1 thn. jang djumlahnja  $\pm 4\%$  dari seluruh penduduk dan back log jang belum dapat diselesaikan.
  2. RV. diberikan pada anak2 umur 6 - 7 thn. (setingkat dg. murid klas I. SD.) djumlahnja  $\pm 3,5\%$  dari seluruh penduduk.
  3. Vaksinasi BCG. diberikan pada anak2 gol. umur 0 - 14 thn. jang belum pernah mendspatkannya.  
Djumlahnja (target penuh)  $\pm 40\%$  dari penduduk Kab./Kodya jang telah diperhitungkan dg. kelahiran hidup sebesar 2,5%.
  4. Untuk menghitung sisa target jang harus diselesaikan oleh djuru dju tjatjar harus tersedia data2 hasil (kumulatif) terakhir dari masing2 Kab./Kodya (Des. 1971/Maret 1972.).
  5. Diharapkan untuk pelaksanaan gabungan vaksinasi tjatjar-BCG. dapat diselesaikan dalam djangka waktu 1 thn. khusus Kab. gn. Kidul dan Sleman sampai dengan Maret 1973.

3/. Tenaga pelaksana:

1. Ketjamatan = djuru tjatjar sebagai team immunisasi.  
-BP. dibebaskan tugasnja sebagai vaksinator BCG.  
-BKIA/RS. mengerdjakan BCG. vaksinasi menurut kemampuan jang tersedia setjara pasif di tempatnja masing2.
2. Kabupaten = Sub. Sie. P. 3. T. dan Sub. Sie. TB/BCG. Kab./Kodya.

4/. Recording dan Reporting.

1. Sensus perlu di adakan pada anak2 gol. umur 0 - 14 thn. agar dpat di tjapai hasil jang sebaik mungkin.  
Dalam pelaksanaannja harus diadakan kerdja sama jang baik dengan Pemerintah setempat.
2. Berdasarkan daftar sensus jang di dapat perlu di buat undangan sesuai dengan nomer kepala Keluarga jang tertjantum dlm. sensus.  
Undangan harus disampaikan beberapa hari sebelum pelaksanaan dimulai.

3. Pada waktu.....